PENGARUH MODEL QUANTUM LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KEDIRI TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

TUTIK WIDAYATI
NPM: 12.1.01.10.0103

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

TUTIK WIDAYATI
NPM : 12.1.01.10.0103

Judul:

PENGARUH MODEL QUANTUM LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 21 Juli 2016

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
Drs. SURYO WIDODO, M.Pd.	Drs. DARSONO, M.Kom.
NIDN.0002026403	NIDN.071006401

Skripsi oleh:

TUTIK WIDAYATI
NPM: 12.1.01.10.0103

Judul:

PENGARUH MODEL QUANTUM LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan panitia penguji:

1. **Ketua : Drs. Suryo Widodo, M.Pd.**
2. **Penguji I : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.**
3. **Penguji ll: Drs. Darsono, M.Kom.**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL QUANTUM LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KEDIRI TAHUN 2015/2016

TUTIK WIDAYATI
NPM : 12.1.01.10.0103
FKIP - PGSD
Email : admin@unpkediri.ac.id
DOSEN PEMBIMBING I : Drs. SURYO WIDODO, M.Pd. NIDN.0002026403
DOSEN PEMBIMBING II : Drs. DARSONO, M.Kom. NIDN.071006401
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tutik Widayati: Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan Siswa Kelas IV SDN Sukorame Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2016.
Kata kunci: Model Quantum Learning, pengaruh, pemahaman, perubahan lingkungan fisik

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh oleh aktifitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari hasil belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya banyak siswa yang nilainya tidak mencapai KKM.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan siswa pada materi memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan siswa kelas IV di SDN Sukorame 4 Kediri tahun 2015/2016 menggunakan model Quantum Learning? (2) Bagaimana kemampuan siswa pada materi memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan siswa kelas IV di SDN Sukorame 5 Kediri tahun 2015/2016 dengan menggunakan metode konvensional? (3) Adakah pengaruh model Quantum Learning pada materi memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan siswa kelas IV di SDN Sukorame 4 Kediri tahun 2015/2016?

Peneltian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan subyek penelitian siswa kelas IV di SDN Sukorame 4 dan 5 Kediri tahun ajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, mengggunakan instrumen berupa RPP dan soal posttest.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa kelas IV SDN Sukorame 4 Kediri tahun ajaran 2015/2016 dalam materi memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan tergoloong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang mencapai nilai di atas KKM. (2) Kemampuan siswa kelas IV SDN Sukorame 5 Kediri tahun ajaran 2015/2016 dalam materi memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan tergoloong rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang tidak mencapai nilai KKM. (3) Model pembelajaran Quantum Learning memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan pemahaman perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan siswa kelas IV SDN Sukorame 4 dan 5 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, dorekomendasikan (1) Dengan menggunakan Model Quantum Learning, dapat terjalin adanya interaksi antara peserta didik, dapat membangkitkan semangat belajar pada siswa karena suasana kelas yang menyenangkan. (2) Guru diharap untuk menggunakan Model Quantum Learning dalam materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

Kata Kunci
Model Quantum Learning, lingkungan fisik

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan wajib yang harus dipenuhi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Banyaknya masalah kehidupan manusia menuntut sumber daya manusia tersebut untuk menjadi manusia yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu, pendidikan juga merupakan sesuatu yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung.

Untuk itu guru berkewajiban meningkatkan mutu pendidikan agar menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajarannya memerlukan strategi pembelajaran, metode dan model pembelajaran yang dapat membuat siswa semangat belajar. Tantangan seorang guru dalam dunia pendidikan adalah membuat seluruh peserta didik dapat termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya. Salah satunya dalam kegiatan pembelajaran di SD, materi Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu tugas bagi guru untuk merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Model pembelajaran berperan sangat penting untuk diterapkan saat kegiatan pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Postest Only Control Desain* karena terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sehingga dapat membandingkan keadaan sesudah mendapat perlakuan.

Adapun langkah–langkah teknik penelitian sebagai berikut:

a. Menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen;
b. Memberikan perlakukan untuk kedua kelompok tersebut;
c. Melakukan postest kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan;
d. Mengumpulkan hasil postest dari kedua kelompok.

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian berupa angka–angka. Adapun proses atau langkah–langkah penelitian kuantitatif sebagai berikut:

a. Menentukan masalah dalam penelitian;
b. Merumuskan masalah yang akan diteliti;
c. Menjawab rumusan masalah dengan menggunakan landasan teori;
d. Merumuskan hipotesis penelitian;
e. Melakukan penelitian data pada subyek penelitian. Pengumpulan data dilakukan

dengan mengembangkan instrumen penelitian;

f. Melakukan pengujian instrumen penelitian;

g. Menganalisis data dengan menggunakan statistik;

h. Menarik kesimpulan dan saran.

Adapun jenis rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Re	X_1	O2
Rk	X_2	O4
	Perlakuan	Post Test

Keterangan :

Re = Siswa kelas eksperimen

Rk = Siswa kelas kontrol

X_1 = Perlakuan dengan Model Quantum Learning

X2 = Konvensional

O2 = Hasil Post Tes kelompok Eksperimen

O4 = Hasil Post Tes kelompok Kontrol

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Jika t hitung lebih besar dari t tabel taraf signifikan 5% maupun 1% atau jika sig.2 tailed < nilai signifikan 0,05 berarti dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa kemampuan pemahaman siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan siswa kelas IV SDN Sukorame V Kediri tahun ajaran 2015/216 menggunakan model Quantum Learning mencapai KKM. Hasil penelitian Kelas Eksperimen tentang penguasaan materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan dengan menggunakan Model Quantum learning, dari 24 siswa ternyata semuanya mencapai KKM. Jika dipersentasekan terdapat 100% siswa mendapatkan nilai di atas KKM dan 0% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan Model Quantum Learning, proses pembelajarannya siswa bersama-sama melakukan kegiatan untuk mempermudah pemahaman siswa. Siswa berpikir tentang semua pembahasan materi, sedangkan guru berperan memberikan bimbingan dan menambahkan ide yang kurang pada permasalahan yang dipecahkan oleh siswa. Karena permasalahan yang diberikan berada di lingkungan siswa sehari-hari, siswa akan lebih mudah untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa menjadi lebih aktif berpikir dan berpendapat pada saat proses pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat juga beberapa siswa yang tidak mau mengemukakan pendapatnya jika tidak diminta oleh guru. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test* kelas Eksperimen didapat sig. 2-tailed 0.000, maka 0.000 < 0.05 sehingga Ho ditolak.

Hal ini juga dapat dilihat dari nilai t hitung 7.692, maka hasil tersebut jauh berada di atas t tabel baik pada taraf signifikan 5% (2.06390 atau 2.064) maupun t tabel pada taraf signifikan 1% (2.79694 atau 2.797).

2. Jika t hitung lebih besar dari t tabel taraf signifikan 5% maupun 1% atau jika sig.2 tailed < nilai signifikan 0,05 berarti dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya bahwa kemampuan pemahaman siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan siswa kelas IV SDN Sukorame V Kediri tahun ajaran 2015/216 menggunakan metode konvvensional tidak mencapai KKM. Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode konvensional, dari 13 siswa ternyata hanya 2 siswa yang mencapai KKM dan 11 siswa yang tidak mencapai KKM. Jika dipersentasekan terdapat 15.4% siswa mendapatkan nilai di atas KKM dan 84.6% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test* kelas Kontrol didapat sig. 2-tailed 0.008, maka 0.000 < 0.05 sehingga Ho ditolak. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai t hitung -4.868, maka hasil tersebut jauh berada diatas t tabel baik pada taraf signifikan 5% (-2.04841 atau -2.048) maupun t tabel pada taraf signifikan 1% (-2.76326 atau -2.763)

3. Jika t hitung lebih besar dari t tabel taraf signifikan 5% maupun 1% atau jika sig.2 tailed < nilai signifikan 0,05 berarti dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa kemampuan pemahaman siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan antara kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran Quantum Learning lebih baik dibanding dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kediri. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol yang telah dilakukan, jika dilihat dari nilai yang mencapai KKM diperoleh hasil yang berbeda, kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan Model Quantum Learning mendapatkan nilai yang mencapai KKM di atas kelas kontrol yang proses pembelajarannya tidak menggunakan Model Quantum learning. Jika diprosentasekan kelas eksperimen nilai yang mencapai KKM sebesar 100% sedangkan untuk kelas kontrol yang mencapai KKM sebesar 15.4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan pada penerapan Model Quantum Learning terhadap penguasaan materi perubahan lingkungan fisik dan

pengaruhnya terhadap daratan siswa kelas IV SDN Sukorame 4 dan 5 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji-t didapat nilai t hitung 7.692. Hasil tersebut jauh berada diatas t tabel baik pada taraf signifikan 5% (2.00665 atau 2.007) maupun t tabel pada taraf signifikan 1% (2.67373 atau 2.673). Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemampuan siswa kelas IV SDN Sukorame IV tahun ajaran 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran Quantum Learning lebih baik dari pada kemampuan siswa yang diberi metode pembelajaran konvensional

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W.,2001. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen.* Terjemahan Agung Prihantoro. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Arikunto, *Suharsimi.* 2013. *Prosedur Penelitian Suatu* Pendekatan *Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

DePorter, Bobbi. dkk. 2000. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan.* Bandung Perpustakaan Nasional.

Fauziddin, M. 2012. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pembelajaran dan* Pengajaran. Malang: Pustaka Pelajar.

Mohamad, Uno. 2014. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran AILKEM.* Jakarta: Bumi Aksara.

Rositawaty, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4*: untuk Kelas IV SD/MI. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Sugiono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*. Bandung: *Alfabeta*.

Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu* Pengetahuan *Alam 5.* Jakarta:Pusat Perbukuan.

Trianto, 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengatahuan Alam 4* : untuk SD/MI Kelas 4. *Jakarta*: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional